

Formula E 2024 Kemungkinan di Sirkuit Dalam Kota, Tak Lagi di Ancol

Ketua steering committee (SC) Formula E Jakarta, Bambang Soesatyo (Bamsot) membuka kemungkinan Formula E 2024 tak lagi digelar di Ancol, Jakarta Utara. Bamsot menyebut hal itu telah dibicarakan dengan Chief Championship Officer Formula E Alberto Longo dan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono. "2024 kita kemungkinan besar tadi kita sudah bicara dengan Alberto dan gubernur, kita tidak lagi di Sirkuit Ancol, tetapi kita street sirkuit dalam kota," kata Bamsot di Balai Kota Jakarta, Selasa (14/3). Ia juga mengatakan adanya rencana Formula E bakal digelar hingga 2030. "Nanti kalau negosiasinya juga oke, kita akan kontrak sampai tahun 2030. Tapi itu nanti kita bicarakan, sekarang sampai 2024 yang sudah ada kontrak," kata dia. Pada kesempatan yang sama, Ketua organizing committee (OC) Formula E, Ananda Mikola mengatakan ada sejumlah jalan yang bisa digunakan untuk balapan Formula E 2024. "Sudirman, atau depan Balai Kota (Medan Merdeka Selatan)," kata Ananda. PjGubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mempersilakan gelaran Formula E Jakarta digelar pada tahun ini. Heru menyebut balap mobil listrik itu merupakan kegiatan umum. "Ya namanya kegiatan umum, silahkan saja," kata Heru. Dalam pertemuan itu, Heru juga mengaku telah menyampaikan gelaran Formula E 2023 menggunakan skema business to business (B2B) antara PT Jakpro selaku BUMD penyelenggara dan Formula E Operation. "Ini kegiatan biasa seperti umum, business to business dan beliau memahami bahwa ya ini antara Jakpro dengan Formula E," kata Heru. Bamsotpun mengamini apa yang disampaikan Heru. Ia kembali menekankan Formula E 2023 tidak akan memakai sumber dana dari APBD maupun APBN. "Sebagai umum IMI saya juga sepakat dengan Pak Gubernur, ini kita start dari buku baru ya, start from zero , buku yang kemarin sudah selesai, sudah diaudit sudah disampaikan kepada para pihak," kata dia. Ia mengatakan pihaknya akan meminta pendampingan dari Jaksa Agung Muda Intelijen (Jamintel) dan Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) agar gelaran Formula E tahun ini tidak tersandung masalah hukum. "Buku baru ini tidak boleh ada celah hukum sedikit pun yang bisa menimbulkan persoalan. Makanya dari awal saya sudah minta tolong pada Jamintel untuk

pendampingan. Jakpro juga saya minta Kajati untuk melakukan pendampingan," katanya. Balap mobil Formula E di Jakarta bakal berlangsung pada 3 dan 4 Juni. Ini merupakan kali kedua Formula E dilombakan di Indonesia setelah tahun lalu. Pada penyelenggaraan kali ini akan berlangsung dua balapan, sementara tahun lalu hanya satu balapan.